

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai judul di atas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Linclon da Denzin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena yang terjadi menggunakan akal ilmiah. Dari pengertian tersebut dapat di disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu peristiwa guna untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.³⁶

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang sifatnya menggambarkan tentang suatu peristiwa, fenomena, keadaan atau gejala yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.³⁷

Peneliti melalui metode pendekatan kualitatif, maka peneliti menggunakan proses pengambilan informasi dan data yang berhubungan dengan program Ternak Desa Sejahtera (TDS) Nurul Hayat Kediri secara mendalam dan terperinci.

³⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8.

³⁷ Sugiyono, *Cara mudah menyusun; skripsi, tesis atau disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 336.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, maka peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi. Peneliti menerima informasi dari pihak yang bersangkutan dalam bentuk dokumen, catatan dan wawancara. Peneliti adalah salah satu kunci untuk menangkap makna, seperti halnya pengumpul data.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri yang berada di Perumahan Mojoroto Indah Blok R-1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian berupa :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang secara diperoleh langsung dari pihak asli, seperti hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.³⁹ Dengan demikian dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam program Ternak Desa Sejahtera, diantaranya kepala cabang, staff program dan *mustahiq* anggota program Ternak Desa Sejahtera.

³⁸ Tohirin *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 33.

³⁹ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja wali Pers,2013), 42.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang menguatkan data utama di mana sudah dalam bentuk olahan dari pihak lain, seperti bentuk sudah dipublikasi.⁴⁰ Data dapat berupa bukti pendukung, laporan atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian dari buku-buku atau dari referensi lainnya.

Dalam hal ini penulis mendapatkan data sekunder yang berasal dari catatan, website dan dokumentasi yang berkaitan dengan program Ternak Desa Sejahtera (TDS) dari pihak LAZ Nurul Hayat Kota Kediri dan lokasi diselenggarakannya program.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa instrumen diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dengan cara bertanya secara langsung ke narasumber dengan tujuan memperoleh informasi penting yang dibutuhkan pada penelitian.⁴¹

Wawancara salah satu metode yang sangat efektif untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai peran program Ternak Desa Sejahtera dari narasumber di LAZ Nurul Hayat Kota Kediri. Narasumber diambil dari Kepala cabang, staff program dan 4 *mustahiq*.

⁴⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2013), 73.

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi dan Focus Groups* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 29.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui cara pencatatan dan pengamatan secara terstruktur terhadap fenomena yang sedang diteliti.⁴² Pada observasi penelitian kualitatif, peneliti dituntut untuk mengamati perilaku pihak-pihak di lokasi penelitian dengan turun ke lapangan secara langsung untuk mengamati fenomena.⁴³ Dalam hal ini peneliti berkunjung ke Desa Mojo Kecamatan Mojo dan Desa Besowo, Kepung Kabupaten Kediri untuk melakukan pengamatan langsung kepada para *mustahiq* program Ternak Desa Sejahtera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian kita meliputi foto-foto, laporan atau catatan buku kegiatan. Dokumen tersebut dapat berbentuk catatan buku, majalah, website, gambar dan sebagainya.⁴⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran Program Ternak Dsa Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kota Kediri dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq*. Data didapatkan dari mengamati cara kerja program Ternak Desa Sejahtera Nurul Hayat Kota Kediri dan membuat catatan dari pengamatan tersebut.

⁴² Nurbuko, *Metode Penelitian*, 70

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015). 227.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi merupakan merangkum temuan terpenting dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Hal ini diperlukan karena data yang diperoleh saat terjun di lapangan cukup luas.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Artinya peneliti disini menyajikan data-data hasil reduksi dalam uraian singkat.

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Artinya, peneliti menyajikan hasil data yang telah direduksi dalam deskripsi singkat.

c. Penyimpulan

Penarikan kesimpulan data adalah peneliti mencari sesuatu yang signifikan yang mana hal tersebut dapat menjawab rumusan pertanyaan yang diangkat.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Diperlukan kredibilitas dan teknik pemeriksa yang berguna untuk pembuktian bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti dapat diperoleh data yang obyektif dan sesuai dengan latar belakang penelitian. Dari tujuh kriteria kredibilitas, terdapat tiga dari teknik pemeriksaan menurut Lexy J. Moloeng, yaitu⁴⁶:

⁴⁵ Umrati dan Hengki wijaya, *Analisa Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 88-89.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 178.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah suatu cara untuk melihat apakah relevan anantara data yang berhasil dikumpulkan dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik ini, informan diminta peneliti untuk mengomentari, menambahkan ataupun mengurangi data yang tidak sesuai oleh informan. Data yang terkumpul kemudian diperlihatkan kepada pelapor sebelum dituliskan dalam bentuk laporan, sehingga dapat dilihat apakah ada data yang kurang sesuai guna memperoleh informasi yang valid.

b. Triagulasi

Triagulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara dan pada waktu yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi ini mencoba membandingkan antara satu data dengan data lain yang serupa sehingga kebenarannya lebih tinggi apabila datanya sama. Maka perbandingan pada penelitian ini yang digunakan adalah seberapa besar peran program Ternak Desa Sejahtera LAZ Nurul Hayat Kota Kediri dalam pemberdayaan ekonomi *mustahiq*.

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi semakin akrab (bukan semakin jauh), semakin lebih terbuka, semakin percaya satu sama lain, sehingga informasi tidak lagi disembunyikan.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:⁴⁸

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi tindakan berikut:.,menentukan fokus permasalahan, menyusun miniriset atau proposal, menghubungi pihak yang akan dijadikan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menilai keadaan lapangan, konsultasi kepada wali dosen, memanfaatkan informasi yang dibutuhkan untuk perlengkapan penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan melibatkan informasi atau pengumpulan data yang berkaitan dengan konteks penelitian dan menmbuat catatan temuan.
- c. Tahap analisis data, mencakup tindakan berikut : Pemrosesan data, interpretasi data, pengecekan keabsahan dan juga pemberian makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi tindakan berikut : Penyusunan hasil dari penelitian, berkonsultasi hasil penelitian terhadap kedua dosen pembimbing, melalukan perbaikan hasil dari dosen pembimbing, pengurusan persyaratan ujian skripsi, dan melaksanakan ujian munaqosah skripsi.

⁴⁸ Ibid 85.